

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten serta bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapi.

Sedangkan menurut Hil Way, diungkapkan dalam bukunya *Introduction to Research* yang mendefinisikan bahwa penelitian merupakan metode studi yang sifatnya mendalam dan penuh kehati-hatian dari segala bentuk fakta yang bisa dipercaya atas suatu masalah tertentu guna untuk membuat pemecahan masalah tersebut.

Didalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang bersifat deskriptif dengan tidak melakukan manipulasi dan rekayasa dalam penelitian, melaporkan informasi atas subjek dan objek yang diteliti dengan apa adanya.

3.2 Keadaan Demografi Kampung Pulo

Kampung Pulo merupakan sebuah kampung kecil, terdiri dari enam buah rumah dan enam kepala keluarga. Keadaan demikian itu bukan hanya sekarang melainkan sejak dulu dan sudah merupakan ketentuan adat bahwa jumlah rumah dan kepala keluarga itu harus enam.

Oleh karna itu bagi Kampung Pulo Desa Cangkuang sukar atau relative lama untuk berkembang, baik rumahnya atau penduduknya dari keenam keluarga itu, setelah penulis adakan sensus maka penduduk Kampung Pulo sebagai berikut:

Tabel 3.1

Keadaan Penduduk Kampung Pulo RT.01 RW.XV Desa Cangkuang 2017

NO.	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1.	Laki-laki	13	
2.	Perempuan	10	
	Jumlah	23	

Nama-nama Kepala Keluarga:

1. Atang Sanjaya (Juru Kunci/Kuncen)
2. Umar
3. Uju
4. Iri
5. Cucu Suparma
6. Yayat

3.2.1 Keadaan Pendidikan di Kampung Pulo

Di Kampung Pulo tidak terdapat bangunan sekolah umum maupun sekolah agama, sehingga masyarakat Kampung Pulo kalua mau menyekolahkan anak-anaknya harus keluar dari Kampung Pulo. Kurang lebih jaraknya 1 kilometer menuju sebelah barat

terdapat sekolah yaitu SD Cangkuang 1, dari sebelah utara terdapat SD Cangkuang III yang jaraknya hampir kurang lebih 1 kilometer, dan disebelah timur Kampung Pulo terdapat SD Cangkuang V yang jaraknya kurang lebih 500 m.

Anak-anak yang ingin melanjutkan ke sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), SMU dan SMK, maka mereka harus bersekolah ke kota Kecamatan Leles yang jaraknya kurang lebih 3 kilo meter sebelah Barat dari Kampung Pulo.

Semua penduduk (anak) usia sekolah di Kampung Pulo sudah masuk sekolah. Dari hasil penelitian penulis bisa kemukakan keadaan penduduk Kmapung Pulo menurut tingkat Pendidikan adalah sebagian berikut :

Tabel 3.2

Keadaan Penduduk Kampung Pulo Menurut Tingkat Pendidikan 2017

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Tidak Tamat SD/SR	5	Sekolah Rakyat
2.	Tamat SD	8	
3.	Tamat SLTP	3	
4.	Tamat SMU/SMK	5	
5.	Perguruan Tinggi	1	

	Jumlah	22	
--	---------------	-----------	--

3.2.2 Mata Pencaharian Pokok dan Sampingan

Pemandangan disekitar Kampung Pulo adalah hamparan sawah yang luas dan danau. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar penduduk Kampung Pulo bermata pencaharian pertanian. Untuk saat ini warga adat Kampung Pulo mempunyai mata pencaharian yang lain baik pokok maupun sampingan, apalagi setelah daerah ini dijadikan sebagai tempat objek wisata, maka terbukalah lapangan pekerjaan yang baru. Mata pencaharian penduduk Kampung Pulo diantaranya adalah: Petani, Pedagang, Penangkap ikan, Pengayuh rakit, dan lain-lain.

Tabel 3.3

Penduduk Kampung Pulo Menurut Mata Pencaharian 2017

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	7

2.	PNS	1
3.	Buruh	1
4.	Dagang	6
	Jumlah	15

3.2.3 Wawancara

Penulis melakukan wawancara untuk menggali, mengumpulkan data dan informasi. Wawancara adalah bagian terpenting dari setiap survei, tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung suatu penelitian survei. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lebrin,1992 dalam Hadi,2007).

Data narasumber:

- a. Kordinator Juru Pelihara Cagar Budaya Candi Cangkuang
 - Zaki Munawar

- b. Masyarakat Kampung Pulo
 - Umar

3.2.3.1 Naskah Wawancara

Kordinator Juru Pelihara Cagar Budaya Candi Cangkuang

Topik : Candi Cangkuang

Tokoh : Zaki Munawar

Umur : 46 Tahun

Pertanyaan :

1. Bagaimana latar belakang sejarah terbentuknya kampung pulo?
2. Bagaimana awal ditemukannya bangunan candi?
3. Apakah dengan ditemukannya situs candi hindu, mungkinkah dahulunya di daerah/kawasan pulo terdapat sebuah kerajaan hindu?
4. Mengapa nama candi diberinama cangkuang?
5. Mengapa disamping candi terdapat makam?
6. Apa ada kaitannya antara candi dengan makam?
7. Bagai mana toleransi yang ada disini?

Masyarakat Kampung Pulo

Topik : Kampung Pulo

Tokoh : Umar

Umur : 48 Tahun

Pertanyaan:

1. Bagaimana latar belakang sejarah terbentuknya kampung adat pulo?
2. Siapa tokoh utama yang menjadi pendiri dari kampung pulo?
3. Bagaimana karakteristik masyarakat kampung pulo?
4. Apa yang menjadi ciri kebudayaan khas masyarakat kampung adat pulo?
5. Apakah pemerintah berperan aktif dalam mempromosikan kampung pulo menjadi kawasan wisata?
6. Apakah tradisi dikampung pulo masih berjalan hingga kini?
7. Apa saja larangan yang ada di kampung adat pulo?
8. Bagaimana harapan untuk kampung pulo kedepannya?